

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal. Artinya, semakin positif konsep diri dan semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki remaja awal maka penyesuaian diri akan semakin baik.
2. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada remaja awal. Artinya, semakin positif konsep diri yang dimiliki remaja awal maka penyesuaian diri akan semakin baik.
3. Terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki remaja awal maka penyesuaian diri akan semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Remaja Awal di Pondok Pesantren

Kepada remaja awal di pondok pesantren yang telah memiliki konsep diri yang positif diharapkan mampu mempertahankan konsep diri tersebut dengan cara selalu memandang dan mengenal perasaan remaja tentang dirinya sendiri, selalu memberikan gambaran dan penilaian terhadap dirinya baik



secara fisik, sosial, dan psikologis. Konsep diri yang positif akan menjadi acuan remaja awal di pesantren dalam berinteraksi dengan lingkungan dan menyesuaikan dirinya. Untuk remaja awal yang memiliki konsep diri yang negatif disarankan untuk dapat meningkatkan konsep diri dengan cara selalu melatih untuk mengenal diri sendiri seperti lebih banyak mengamati dan menilai diri sendiri, mengobservasi apa yang ada di dalam diri agar lebih mengenal siapa dirinya.

Serta memiliki emosi yang cerdas dan tau apa yang harus dilakukan ketika menemui suatu masalah, karena dengan gegabah menanggapi masalah maka bukan jalan keluar yang di dapatkan tetapi penyesalan. Sehingga remaja awal yang sedang menempuh pendidikan di MTs pondok pesantren akan menjadi remaja yang memiliki konsep diri yang baik dan emosi yang cerdas, mampu menyesuaikan diri serta merasa nyaman tinggal dan belajar dengan segala aturan yang dipandang sebagai sebuah kebaikan, untuk membawa remaja kearah pendewasaan.

Remaja awal di pesantren diharapkan dapat memahami arti penting dari penyesuaian diri dan dapat mengambil nilai-nilai yang positif misalnya tidak menggantungkan diri pada orang lain, bertanggung jawab dan dapat menempatkan diri sebagai mana mestinya, sehingga mudah menyesuaikan diri dimanapun mereka berada dan mampu mengembangkan kepribadiannya pada diri secara optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peneliti selanjutnya

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan antara konsep diridan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian kualitatif untuk membantu remaja menemukan konsep dirinya dan lebih mengenal siapa dirinya. Selain itu, untuk melihat perbedaan konsep diri dan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal ditinjau dari jenis kelamin. Serta bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyesuaian diri hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri, misalnya : sikap, inteligensi, kepribadian, kondisi pesantren, teman sebaya dan lain sebagainya.